

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -1.50%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,370-5,525).

Today's Info

- PGAS Gasifikasi 52 Pembali
- AUTO Alokasikan Capex Rp 1 Triliun
- ACES Buka Gerai ke 2 di Gorontalo
- Penjual SMGR Mencapai 42.61 Juta Ton
- Pendapatan SMCB Naik 6.55%
- TLKM Siapkan Rp 7 Triliun Untuk Pengembangan Digital

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBRI	B o W	4,280-4,340	4,000
WIKA	Spec.Buy	1,965-2,000	1,810
BBCA	B o W	32,150-32,550	30,700
JSMR	S o S	4,500-4,470	4,840
UNTR	S o S	15,900-15,625	17,700

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24,25	3,483

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ARNA	03 Mar	AGM
BEEF	05 Mar	EGM
GEMS	05 Mar	EGM
MEGA	06 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

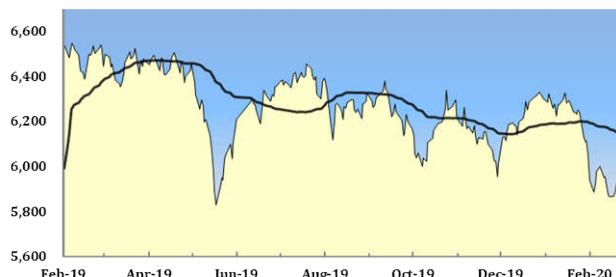
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Maret 2019 - Maret 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,241	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,237	5,370	5,495
Frequency (Times)	469,263	5,340	5,525
Market Cap (Trillion IDR)	6,304	5,300	5,575
Foreign Net (Billion IDR)	-17,21		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,452.70	-82.99	-1.50%
Nikkei	21,142.96	-805.27	-3.67%
Hangseng	26,129.93	-648.69	-2.42%
FTSE 100	6,580.61	-215.79	-3.18%
Xetra Dax	11,890.35	-477.11	-3.86%
Dow Jones	25,409.36	-357.28	-1.39%
Nasdaq	8,567.37	0.89	0.01%
S&P 500	2,954.22	-24.54	-0.82%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	49.67	-2.1	-3.98%
Oil Price (WTI) USD/barel	44.76	-2.3	-4.95%
Gold Price USD/Ounce	1585.69	-62.4	-3.79%
Nickel-LME (US\$/ton)	12187.00	-119.5	-0.97%
Tin-LME (US\$/ton)	16267.00	-56.0	-0.34%
CPO Malaysia (RM/ton)	2357.00	-140.0	-5.61%
Coal EUR (US\$/ton)	47.15	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	66.60	-0.2	-0.22%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14318.00	293.0	2.09%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,755.8	-0.39%	11.86%
MD Asset Mantap Plus	1,362.0	-0.51%	0.00%
MD ORI Dua	2,285.1	-0.68%	14.10%
MD Pendapatan Tetap	1,315.3	-0.49%	0.00%
MD Rido Tiga	2,573.0	-0.34%	14.42%
MD Stabil	1,317.0	0,10%	8.47%
ORI	1,788.2	1,76%	-24.08%
MA Greater Infrastructure	1,041.5	-1.60%	0.00%
MA Maxima	853.4	-1.58%	0.00%
MA Madania Syariah	998.9	-0.74%	-1.88%
MD Kombinasi	629.3	-0.73%	0.00%
MA Multicash	1,553.5	0.02%	6.56%
MD Kas	1,663.1	0.01%	14.09%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -1.50%. IHSG pada perdagangan Jumat lalu ditutup melemah -1.50% ke level 5,452. dipimpin sektor aneka industri -5.85% dan sektor perkebunan -4.21%. Serta saham ASII, UNVR dan SMMA. Pelemahan IHSG disebabkan oleh beberapa hal antara lain kepanikan terkait virus corona yang menyebabkan perlambatan ekonomi beberapa negara, kasus yang menyeret beberapa manajer investasi, serta data pertumbuhan ekonomi Q1 2020 yang diperkirakan melemah.

Wallstreet ditutup variatif dengan indeks DJIA melemah -1.39%, S&P 500 melemah -0.82% dan Nasdaq Composite menguat tipis +0.01%. Pergerakan indeks dipengaruhi oleh kekhawatiran virus corona, serta rilisnya data belanja konsumen AS, dan perdagangan impor ekspor yang mengalami penurunan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,370-5,525). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,452. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas support level 5,300, di mana berpeluang bergerak menguat menuju resistance level 5,495 hingga 5,525. Stochastic yang mengalami bullish crossover berpeluang membawa indeks menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji 5,370. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

PGAS Gasifikasi 52 Pembali

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) siap menjalankan mandat PT Pertamina untuk melaksanakan gasifikasi 52 pembangkit listrik PLN dalam rangka mendukung kelistrikan nasional sesuai dengan HoA yang telah ditandatangani oleh Pertamina dan PLN pada 27 Februari 2020
- Dengan kapabilitas dalam mengembangkan infrastruktur dan mengelola 96% infrastruktur hilir gas bumi, PGAS telah mengembangkan *small scale LNG* yang bisa digunakan untuk memasok *demand* kelistrikan
- Mengingat target implementasinya yang diharapkan rampung dalam waktu dua tahun ke depan, PGAS akan menyediakan infrastruktur LNG dengan biaya investasi yang diperkirakan sebesar US\$ 2,5 miliar.
- Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGAS, Syahrial Mukhtar berharap langkah strategis ini dapat memperkuat peran subholding gas dalam melayani kebutuhan gas bumi seluruh sektor dan mewujudkan mimpi Indonesia untuk mencapai bauran energi nasional. (Sumber : Kontan.co.id)

AUTO Alokasikan Capex Rp 1 Triliun

- PT Astra Autoparts Tbk. mengalokasikan belanja modal di kisaran Rp800 miliar s.d Rp1 triliun untuk pengembangan bisnis sepanjang tahun ini yang akan digunakan untuk mendukung pengembangan model baru.
- Pada 2019 realisasi belanja modal yang terlihat dalam arus kas dari aktivitas investasi perseroan mencapai Rp673,43 miliar yang meningkat tajam dibandingkan 2018 yang hanya mencapai Rp212,611 miliar.
- Tahun ini perseroan menargetkan dapat mencatat pertumbuhan laba yang lebih tinggi pada tahun lalu. Adapun, sepanjang 2019 perseroan membukukan laba bersih Rp736,67 miliar tumbuh 21,06 % secara tahunan.
- lini bisnis peralatan asli atau *original equipment manufacturer* (OEM) akan cenderung stagnan atau turun pada tahun ini, untuk menyiasati hal itu perseroan akan menggenjot lini bisnis *aftermarket* seperti bisnis domestik, ekspor, dan *direct retail* melalui jaringan Shop & Drive. (Sumber : Bisnis.com)

ACES Buka Gerai ke 2 di Gorontalo

- PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES) berencana membuka gerai ke 2 di Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo seluas 3.000 meter persegi yang artinya menggenapkan jumlah gerai ACES menjadi 199 yang tersebar di seluruh Indonesia.
- Gorontalo merupakan provinsi yang tengah menggeliat, sepanjang 2019, pertumbuhan ekonomi Gorontalo mencapai 6,4 %, lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,01 % yang didominasi konsumsi rumah tangga dari sisi pengeluaran yang berkontribusi mencapai 61,80 %.
- ACES menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 10 % pada tahun ini pun membidik kenaikan SSSG (Same Sales Store Growth) sebesar 3%
- Untuk menunjang ekspansi, ACES menyiapkan belanja modal sebanyak Rp250 miliar yang akan digunakan untuk ekspansi pembukaan 15 gerai baru. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

Penjual SMGR Mencapai 42,61 Juta Ton

- Penjualan konsolidasian PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) mencapai 42,61 juta ton semen yang meliputi penjualan Semen Indonesia, Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC), dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) atau yang dulu dikenal dengan PT Holcim Indonesia.
- Bila dibandingkan dengan realisasi pada 2018, penjualan semen SMGR sepanjang 2019 naik 28,46%, namun, angka penjualan pada 2019 tidak memasukkan penjualan SMCB bulan Januari yang kala itu masih bernama PT Holcim Indonesia Tbk dan belum diakuisisi SMGR.
- Melansir laporan penjualan SMGR, sepanjang 2019, penjualan Semen Indonesia mencapai 30,48 juta ton atau turun 0,38% secara *year-on-year*. Jumlah tersebut terdiri dari penjualan domestik sebesar 26,82 juta ton dan penjualan ekspor mencapai 3,66 juta ton.
- Melansir laporan emiten per kuartal III-2019, SMGR membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp 1,29 triliun atau 38,28% secara tahunan.
- Sementara itu, SMGR mencatat kenaikan pendapatan hingga 31,1% dari Rp 21,45 triliun menjadi Rp 28,12 triliun pada sembilan bulan pertama 2019. Tahun ini, SMGR mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) hingga Rp 2 triliun (sumber : kontan.co.id)

Pendapatan SMCB Naik 6,55%

- PT Solusi Bangun Indonesia (SMCB) mampu meningkatkan pendapatan di sepanjang tahun lalu. Anak usaha PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) ini mencatat kenaikan pendapatan 6,55% menjadi Rp 11,06 triliun pada tahun lalu ketimbang tahun 2018 yang mencapai Rp 10,38 triliun.
- Di tengah kenaikan pendapatan, SMCB mampu mencatat penurunan beban pokok pendapatan 6,41% menjadi Rp 8,17 triliun. Alhasil, laba kotor emiten semen ini melonjak 75,61% menjadi Rp 2,88 triliun. Margin laba kotor emiten yang dulu bernama Holcim Indonesia dan Semen Cibinong ini pun melonjak menjadi 26,04% dari sebelumnya 15,80%.
- Berdasarkan laporan keuangan SMCB yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, penurunan beban pokok pendapatan Solusi Bangun Indonesia terutama karena penurunan penyusutan dan deplesi hingga 49,58% menjadi Rp 522,90 miliar.
- SMCB pun mencatat penurunan beban distribusi dan penjualan hingga 15,05% menjadi Rp 1,05 triliun. Penurunan beban-beban tersebut mampu mengimbangi kenaikan beban keuangan yang sebesar 15,58% menjadi Rp 842,37 miliar (sumber : kontan.co.id)

TLKM Siapkan 7 Triliun Untuk Pengembangan Digital

- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) berencana menggelontorkan dana Rp7 triliun untuk pendanaan perusahaan rintisan atau start up yang merupakan bagian dari fokus bisnis Telkom yang bersandar pada tiga pilar, yaitu digital connectivity, digital platform, dan digital services
- Sebagai rencana investasi tiga hingga empat tahun ke depan, TLKM akan mengalokasikan dana dengan kisaran US\$300 s.d US\$500 juta atau sekitar Rp 4,2 triliun hingga Rp7 triliun kepada anak perusahaannya, MDI Ventures. MDI Ventures menciptakan kerja sama melalui kolaborasi-sinergi antara startup dan TelkomGroup untuk memaksimalkan value baru yang belum termanfaatkan
- Sebelumnya, pada 2016 silam perseroan telah mengucurkan US\$100 juta pada perusahaan modal ventura yang bergerak pada investasi di perusahaan digital mancanegara tersebut. Sampai saat ini MDI Ventures telah berinvestasi di 38 perusahaan dari 12 negara. (Sumber : Emitennews.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.